

Analisis Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Rumpun Pendidikan Ekonomi Di Universitas Sebelas Maret

Sri Mentari^{1*}, Siswandari²

Universitas Sebelas Maret^{1,2}, Surakarta, Indonesia
srimentari@student.uns.ac.id

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874
Vol: 2 No: 6 Juni 2024
Halaman : 564-576

Abstract

This study aims to examine the collaboration skills of students from the economics education cluster at Universitas Sebelas Maret (UNS) and to investigate differences in collaboration skills based on study programs and gender. This research is a quantitative study using a survey method. The population of this study consists of all students from the economics education cluster, batches 2020 – 2023, which includes study programs in Accounting Education, Economics Education, and Office Administration Education, totaling 1,127 students. The sampling technique used in this study is proportionate stratified random sampling, with a total sample of 295 students. Data collection was conducted using a non-test instrument in the form of a questionnaire to measure students' collaboration skills. Data analysis in this study utilized descriptive statistics, One Way Anova, and Independent Sample T-test. The results show that overall, the collaboration skills of UNS economics education cluster students are in the very high category. The indicator with the highest achievement is showing respect for each other, and the indicator with the lowest achievement is working productively. The study results indicate that there is no significant difference at the 5% significance level for the collaboration skills of UNS economics education cluster students based on either study program or gender.

Keywords:

Collaboration skill
Students
Economics education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterampilan kolaborasi mahasiswa rumpun pendidikan ekonomi di salah Universitas Sebelas Maret (UNS) serta mengkaji perbedaan keterampilan kolaborasi berdasarkan program studi dan jenis kelaminnya. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa rumpun pendidikan ekonomi angkatan 2020 – 2023 yang terdiri dari program studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran sebanyak 1.127 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportionate stratified random sampling, dengan total sampel sebanyak 295 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen non tes berupa angket untuk mengukur keterampilan kolaborasi mahasiswa. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, One Way Anova, dan Independent Sample T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan keterampilan kolaborasi mahasiswa rumpun pendidikan ekonomi UNS berada pada kategori sangat tinggi. Indikator yang memiliki capaian tertinggi adalah indikator menunjukkan sikap saling menghargai dan indikator yang memiliki capaian terendah adalah indikator bekerja secara produktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat signifikansi 5% untuk keterampilan kolaborasi mahasiswa rumpun pendidikan ekonomi UNS baik berdasarkan program studi maupun jenis kelaminnya.

Kata Kunci : keterampilan kolaborasi, mahasiswa, pendidikan ekonomi

PENDAHULUAN

Dewasa ini dunia kerja sedang menghadapi transformasi karena adanya perkembangan dan perubahan lingkungan bisnis global. Kemajuan dibidang teknologi dan informasi merupakan salah satu bukti adanya perubahan zaman (Arifin, 2016). Kemajuan di bidang teknologi dan informasi berpengaruh positif pada sebagian besar kehidupan manusia, yaitu mampu memudahkan manusia dalam beberapa aspek kehidupan. Namun, selain kemudahan yang didapatkan tentu kemajuan teknologi juga memiliki dampak yang dapat merugikan atau mempersulit kehidupan manusia. Menurut Bakarich dan O'Brien (2021), adanya alat dan teknologi analisis data yang baru akan mengubah cara melakukan sebagian besar pekerjaan sehingga keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan juga akan ikut berubah. Saat ini pengetahuan teknis saja tidak lagi cukup sehingga untuk

berhasil dalam pekerjaannya calon tenaga kerja harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas (Conway, 2018).

Menurut Pramudyo (2010), Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang diperlukan di masa mendatang adalah SDM yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing dengan negara-negara lain di seluruh dunia, meskipun persaingan semakin lama akan semakin ketat. Selaras dengan hal tersebut, tujuan Pendidikan Nasional Abad 21 adalah mewujudkan kemakmuran serta kesetaraan rakyat Indonesia dengan negara lain dalam perkembangan global, melalui pembentukan SDM yang mandiri, berkualitas, berkemampuan, serta berkemauan dalam mencapai tujuan tersebut (BSNP, 2010). Pramudyo (2010) juga menambahkan bahwa untuk mewujudkan SDM yang berkualitas dapat dilakukan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, pendidikan adalah cara utama untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas SDM yang mampu mengatasi hambatan dan perubahan dengan bermodalkan keterampilan abad 21. *US-based Partnership for 21st Century Skills (P21)* menyatakan bahwa, keterampilan yang harus dimiliki pada abad ke-21 adalah "Four Cs" yaitu *critical thinking* (berpikir kritis), *communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi), dan *creativity* (kreativitas). Berdasarkan keterampilan-keterampilan tersebut, salah satu keterampilan yang perlu dimiliki adalah keterampilan kolaborasi. Keterampilan kolaborasi sangat penting dimiliki seseorang agar dapat bersosialisasi, mengendalikan ego dan emosi, menghargai orang lain, peka terhadap lingkungan sekitar, berkomunikasi dengan baik, bekerja sama, dan tidak mudah tersinggung (Pujiati, Nurdin, & Wardani, 2022).

Menurut Dewi, Sunarsi, & Akbar. (2020), keterampilan kolaborasi merupakan keterampilan hidup yang penting untuk dimiliki setiap peserta didik karena dapat membantu mereka memahami aspek sosial dan pribadi. Kundariati, Latifah, & Laili (2019) juga berpendapat bahwa keterampilan kolaborasi mampu menjadi perantara pengetahuan teoritis dan pengetahuan praktik, contohnya yaitu saat kegiatan praktikum, kegiatan lapangan, maupun kegiatan luar lapangan. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang berpendapat jika keterampilan kolaborasi berperan penting dalam mewujudkan keberhasilan individu dan aspek sosialnya. Menurut Nadhiroh dan Trilisiana (2020), keterampilan kolaborasi dapat diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran pada tingkat pendidikan rendah hingga pendidikan tinggi.

Perguruan tinggi seharusnya dapat menyelenggarakan pembelajaran yang beragam dalam meningkatkan kemampuan mahasiswanya. Tetapi dalam kenyataannya hal tersebut belum sesuai dengan harapan dan masih banyak permasalahan yang terjadi. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh Nadhiroh dan Trilisiana (2020) menyebutkan bahwa pembelajaran pada Fakultas Ilmu Pendidikan setiap tahunnya masih sama serta belum mampu menumbuhkan kemandirian dan keterampilan kolaborasi mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan ketika mahasiswa memperoleh tugas secara berkelompok, terdapat pembagian tugas yang tidak merata sehingga banyak mahasiswa yang tidak berkontribusi dalam kelompoknya. Selain itu, rendahnya keterampilan kolaborasi juga ditunjukkan dengan adanya mahasiswa yang menghindari tugas yang diberikan, menolak menjadi pemimpin kelompok, dan adanya permusuhan dalam kelompok (Nadhiroh dan Trilisiana, 2020). Studi pendahuluan yang dilakukan oleh Kholifaf (2022) juga membuktikan rendahnya keterampilan kolaborasi siswa yang ditunjukkan dengan menolak apabila memperoleh kelompok yang kurang sesuai dengan dirinya dan sulit dihubungi untuk kerja kelompok atau berdiskusi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah diajukan pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS angkatan 2020 dengan jumlah responden sebanyak 43 mahasiswa, diperoleh hasil bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS sering memperoleh tugas kelompok yang membutuhkan keterampilan kolaborasi dalam pengerjaan tugasnya. Mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS yang dipersiapkan menjadi calon guru juga setuju bahwa keterampilan kolaborasi penting dimiliki oleh seorang guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Meneses et al. (2023) yang menjelaskan bahwa guru tidak akan dapat menumbuhkan keterampilan kolaborasi di dalam kelas apabila mereka tidak memiliki keterampilan tersebut. Oner & Aggul (2022) juga berpendapat bahwa guru akan mampu menumbuhkan keterampilan pada siswa jika guru tersebut sudah memperoleh keterampilan tersebut dan sudah mempraktikkannya pada konteks sosial mereka sehingga mereka dapat menyadari kebutuhan peserta didik dari pengalaman belajarnya sendiri. Sehubungan dengan pentingnya keterampilan kolaborasi,

maka perlu diteliti bagaimana keterampilan kolaborasi yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS. Hal tersebut juga memperoleh persetujuan sebanyak 97,7% dari mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS.

Penelitian mengenai keterampilan kolaborasi sudah pernah dilakukan sebelumnya, tetapi untuk penelitian yang mengkaji perbedaan keterampilan kolaborasi berdasarkan bidang ilmu masih terbatas. Salah satunya yaitu yang dilakukan oleh Dewi, Putri, Anfira, & Prayitno (2020) dengan hasil tidak terdapat perbedaan pada keterampilan kolaborasi mahasiswa rumpun pendidikan MIPA. Selain itu, penelitian mengenai perbedaan keterampilan kolaborasi berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil yang beragam. Saad *et al.* (2024) memperoleh hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan kolaborasi mahasiswa putra dan putri. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Andriani, Zulhelmi, & Azizahwati (2015) memperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara keterampilan kolaborasi siswa putra dan putri. Berdasarkan penelitian relevan yang ada, penelitian ini memiliki perbedaan yakni dari segi lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel, jenjang pendidikan, dan bidang ilmu yang diteliti.

METODE

Tempat penelitian dilakukan di Universitas Sebelas Maret yang beralamat di Jl. Ir. Sutami No. 36 A, Kentingan, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Subjek da;a, penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Waktu penelitian mulai dari bulan Januari – Februari 2024. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan kolaborasi mahasiswa. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling, dengan total sampel sebanyak 295 mahasiswa. Penelitian ini mengukur keterampilan kolaborasi mahasiswa dengan menggunakan angket yang terdiri dari 16 item yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas menggunakan Uji Levene Statistic. Uji hipotesis menggunakan One Way Anova dan Independent Sample T-Test dengan berbantu software SPSS versi 29. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi sebagai berikut: H_0 tidak ditolak dan H_1 ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan : H_0 ditolak dan H_1 tidak ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Analisis Data

a. Deskripsi skor keterampilan kolaborasi

Tabel 1. Hasil distribusi keterampilan kolaborasi mahasiswa

<i>Mean</i>	66,56
<i>Variance</i>	46,315
<i>Std. Deviation</i>	6,806
<i>Minimum</i>	48
<i>Maximum</i>	80

Tabel 1 menunjukkan sebaran data untuk keterampilan kolaborasi mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS. Sebaran data menunjukkan nilai minimum sebesar 48, nilai maksimum sebesar 80, dengan rata-rata 66,56 dari 80, varians sebesar 46,315, dan standar deviasi sebesar 6,806. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata keterampilan kolaborasi mahasiswa rumpun pendidikan ekonomi UNS relatif tinggi dengan melihat jarak rata-rata dan nilai maksimum. Varians data relatif tinggi dilihat dari nilai varians dan selisih antara rata-rata dengan standar deviasi.

Berdasarkan kuesioner yang sudah diisi secara daring oleh mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS dengan total responden sebanyak 295 orang, diperoleh rekapitulasi data seperti yang ada pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa

Indikator	Jumlah Jawaban Responden					Skor Total
	STS	TS	N	S	SS	
Berkontribusi aktif		20	194	387	284	3.590
Bekerja secara Produktif	10	79	428	673	285	5.569
Menunjukkan sikap tanggung jawab		7	55	390	433	3.904
Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi		1	53	398	433	3.918
Menunjukkan sikap saling menghargai			28	240	322	2.654
Skor total penelitian						19.635

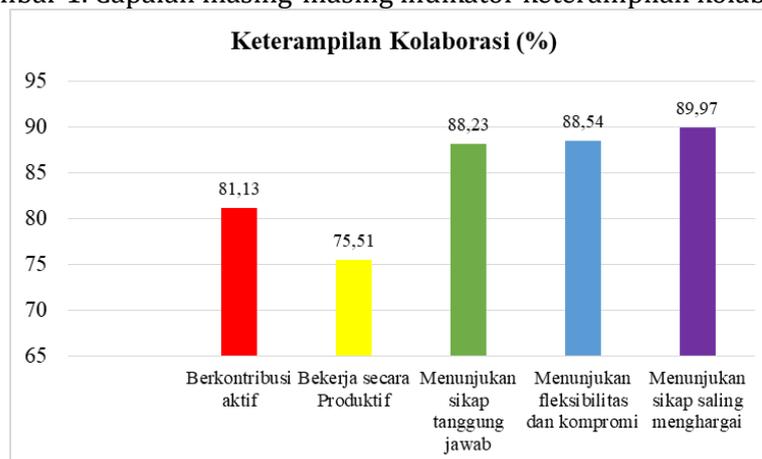
Tabel 2 menunjukkan rekapitulasi skor total yang diperoleh masing-masing indikator keterampilan kolaborasi pada mahasiswa rumpun pendidikan ekonomi UNS. Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju bahwa mereka telah memenuhi indikator-indikator dari keterampilan kolaborasi. Dari tabel 2 juga dapat dilihat bahwa indikator yang memiliki total skor tertinggi adalah indikator bekerja secara produktif dan skor terendah adalah indikator menunjukkan sikap saling menghargai, tetapi total skor tersebut belum bisa menggambarkan capaian dari masing-masing indikator karena mengingat jumlah instrumen dari masing-masing indikator yang berbeda. Oleh karena itu, dilakukan pengkategorian total skor dengan skor maksimal masing-masing indikator untuk mengetahui jumlah persentase masing-masing indikator yang dimiliki oleh mahasiswa rumpun pendidikan ekonomi UNS.

Tabel 3. Kategori Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Indikator	Total skor	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
Berkontribusi aktif	3.590	4.425	81,13	Sangat Tinggi
Bekerja secara Produktif	5.569	7.375	75,51	Tinggi
Menunjukkan sikap tanggung jawab	3.904	4.425	88,23	Sangat Tinggi
Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi	3.918	4.425	88,54	Sangat Tinggi
Menunjukkan sikap saling menghargai	2.654	2.950	89,97	Sangat Tinggi
Skor Total Penelitian	19.635	23.600	83,20	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS memiliki keterampilan kolaborasi sebesar 83,20% dengan kategori sangat tinggi. Indikator yang memiliki capaian tertinggi adalah Indikator menunjukkan sikap saling menghargai yaitu mencapai 89,97% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan indikator yang memiliki capaian terendah adalah indikator bekerja secara produktif. Secara lebih jelas keterampilan kolaborasi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Capaian masing-masing indikator keterampilan kolaborasi



b. Rekapitulasi skor keterampilan kolaborasi masing-masing program studi

Rekapitulasi skor keterampilan kolaborasi pada masing-masing program studi rumpun pendidikan ekonomi dapat dilihat seperti pada tabel 4, 5, dan 6.

Tabel 4. Rekapitulasi Data Keterampilan Kolaborasi mahasiswa PAK

Indikator	Jumlah Jawaban Responden					Skor Total
	STS	TS	N	S	SS	
Berkontribusi aktif		5	47	72	113	1.004
Bekerja secara Produktif	1	9	121	156	108	1.546
Menunjukkan sikap tanggung jawab		1	15	114	107	1.038
Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi			16	126	95	1.027
Menunjukkan sikap saling menghargai			6	87	65	691
Skor total penelitian						5.306

Tabel 4. menunjukkan rekapitulasi skor total yang diperoleh masing-masing indikator keterampilan kolaborasi pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi (PAK) yang berjumlah 79 mahasiswa. Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi memiliki keterampilan kolaborasi sebesar $(5.306 / 6.320) \times 100 = 83,96\%$ dengan kategori sangat tinggi.

Tabel 5. Rekapitulasi Data Keterampilan Kolaborasi mahasiswa PE

Indikator	Jumlah Jawaban Responden					Skor Total
	STS	TS	N	S	SS	
Berkontribusi aktif		11	92	176	90	1.452
Bekerja secara Produktif	8	38	183	281	105	2.282
Menunjukkan sikap tanggung jawab		6	23	170	170	1.611
Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi		1	24	163	181	1.631
Menunjukkan sikap saling menghargai			14	77	155	1.125
Skor total penelitian						8.101

Tabel 5 menunjukkan rekapitulasi skor total yang diperoleh masing-masing indikator keterampilan kolaborasi pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi (PE) yang berjumlah 123 mahasiswa. Tabel 5 menggambarkan keterampilan kolaborasi yang dimiliki

mahasiswa Pendidikan Ekonomi yaitu sebesar $(8.101 / 9.840) \times 100 = 82,33\%$ dengan kategori sangat tinggi.

Tabel 6. Rekapitulasi Data Keterampilan Kolaborasi mahasiswa PAP

Indikator	Jumlah Jawaban Responden					Skor Total
	STS	TS	N	S	SS	
Berkontribusi aktif		4	55	139	81	1.134
Bekerja secara Produktif	1	32	124	236	72	1.741
Menunjukkan sikap tanggung jawab			17	106	156	1.255
Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi			13	109	157	1.260
Menunjukkan sikap saling menghargai			8	76	102	838
Skor total penelitian						6.228

Tabel 6 menunjukkan rekapitulasi skor total yang diperoleh masing-masing indikator keterampilan kolaborasi pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) yang berjumlah 93 mahasiswa. Tabel 6 menggambarkan keterampilan kolaborasi yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran yaitu sebesar $(6.228 / 7.440) \times 100 = 83,71\%$ dengan kategori sangat tinggi.

Setelah melakukan rekapitulasi perolehan skor keterampilan kolaborasi mahasiswa pada masing-masing program studi, selanjutnya akan dilakukan pengkategorian total skor dengan skor maksimal masing-masing indikator untuk mengetahui jumlah persentase masing-masing indikator yang dimiliki oleh mahasiswa rumpun pendidikan ekonomi UNS.

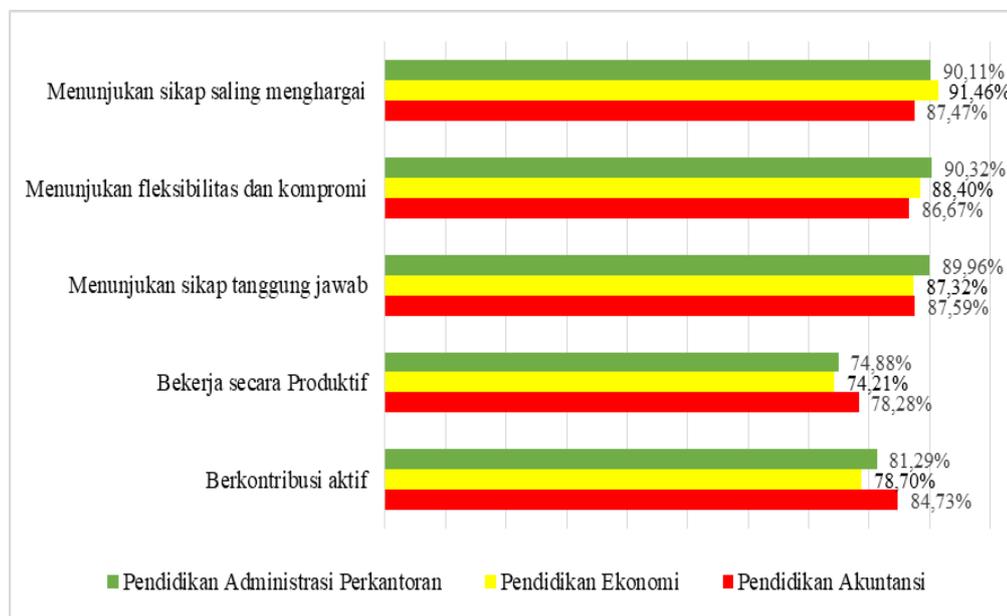
Tabel 7. Kategori Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Tiap Program Studi

Indikator	Program Studi	Total skor	Skor Maksimal	(%)	Kategori
Berkontribusi aktif	PAK	1.004	1.185	84,73	Sangat Tinggi
	PE	1.452	1.845	78,70	Tinggi
	PAP	1.134	1.395	81,29	Sangat Tinggi
Bekerja secara Produktif	PAK	1.546	1.975	78,28	Tinggi
	PE	2.282	3.075	74,21	Tinggi
	PAP	1.741	2.325	74,88	Tinggi
Menunjukkan sikap tanggung jawab	PAK	1.038	1.185	87,59	Sangat Tinggi
	PE	1.611	1.845	87,32	Sangat Tinggi
	PAP	1.255	1.395	89,96	Sangat Tinggi
Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi	PAK	1.027	1.185	86,67	Sangat Tinggi
	PE	1.631	1.845	88,40	Sangat Tinggi
	PAP	1.260	1.395	90,32	Sangat Tinggi

Indikator	Program Studi	Total skor	Skor Maksimal	(%)	Kategori
Menunjukkan sikap saling menghargai	PAK	691	790	87,47	Sangat Tinggi
	PE	1.125	1.230	91,46	Sangat Tinggi
	PAP	838	930	90,11	Sangat Tinggi

Tabel 7 menunjukkan kategori keterampilan kolaborasi mahasiswa masing-masing program studi. Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa persentase tertinggi diperoleh Program Studi Pendidikan Ekonomi pada indikator menunjukkan sikap saling menghargai dengan persentase sebesar 91,46%. Sedangkan persentase terendah diperoleh Program Studi Pendidikan Ekonomi pada indikator bekerja secara produktif dengan persentase sebesar 74,21%. Program studi Pendidikan Akuntansi memiliki nilai tertinggi pada indikator berkontribusi secara aktif dan bekerja secara produktif. Selanjutnya Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki nilai tertinggi pada indikator menunjukkan sikap saling menghargai. Sedangkan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran memiliki nilai tertinggi pada indikator menunjukkan sikap tanggung jawab serta menunjukkan fleksibilitas dan kompromi. Secara lebih jelas persentase masing-masing indikator dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2. Capaian indikator keterampilan kolaborasi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS



c. Rekapitulasi skor keterampilan kolaborasi mahasiswa putra dan putri rumpun pendidikan ekonomi

Rekapitulasi skor keterampilan kolaborasi putra dan putri pada rumpun pendidikan ekonomi dapat dilihat seperti pada tabel 8 dan 9.

Tabel 8. Rekapitulasi Data Keterampilan Kolaborasi mahasiswa Putra

Indikator	Jumlah Jawaban Responden					Skor Total
	STS	TS	N	S	SS	
Berkontribusi aktif		3	21	47	40	457
Bekerja secara Produktif	3	14	48	83	37	692
Menunjukkan sikap tanggung jawab		1	7	63	40	475
Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi			9	60	42	477
Menunjukkan sikap saling menghargai			2	37	35	329
Skor total penelitian						2.430

Tabel 8 menunjukkan rekapitulasi skor total yang diperoleh masing-masing indikator keterampilan kolaborasi mahasiswa putra pada rumpun pendidikan ekonomi UNS yang berjumlah 37 mahasiswa. Dari 5 alternatif jawaban yang ada, mahasiswa Putra sebagian besar menjawab setuju bahwa mereka telah memenuhi indikator dari keterampilan kolaborasi. Tabel 4.8 menggambarkan keterampilan kolaborasi yang dimiliki mahasiswa putra pada pendidikan ekonomi FKIP UNS yaitu sebesar $(2.430 / 2.960) \times 100 = 82,09\%$ dengan kategori sangat tinggi.

Tabel 9. Rekapitulasi Data Keterampilan Kolaborasi mahasiswa Putri

Indikator	Jumlah Jawaban Responden					Skor Total
	STS	TS	N	S	SS	
Berkontribusi aktif		17	173	340	244	3.133
Bekerja secara Produktif	7	65	380	590	248	4.877
Menunjukkan sikap tanggung jawab		6	48	327	393	3.429
Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi		1	44	338	391	3.441
Menunjukkan sikap saling menghargai			26	203	287	2.325
Skor total penelitian						17.205

Tabel 9 menunjukkan rekapitulasi skor total yang diperoleh masing-masing indikator keterampilan kolaborasi pada mahasiswa putri pada pendidikan ekonomi FKIP UNS yang berjumlah 258 mahasiswa. Dari 5 alternatif jawaban yang ada, mahasiswa putri sebagian besar menjawab setuju bahwa mereka telah memenuhi indikator dari keterampilan kolaborasi. Tabel 9 menggambarkan keterampilan kolaborasi yang dimiliki mahasiswa putri pada pendidikan ekonomi FKIP UNS yaitu sebesar $(17.205 / 20.640) \times 100 = 83,36\%$ dengan kategori sangat tinggi.

Setelah melakukan rekapitulasi perolehan skor keterampilan kolaborasi mahasiswa putra dan putri, selanjutnya akan dilakukan pengkategorian total skor dengan skor maksimal masing-masing indikator untuk mengetahui jumlah persentase masing-masing indikator yang dimiliki oleh mahasiswa putra dan putri pada pendidikan ekonomi FKIP UNS.

Tabel 10. Kategori Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Putra dan Putri

Indikator	Program Studi	Total skor	Skor Maksimal	(%)	Kategori
Berkontribusi aktif	Putra	457	555	82,34	Sangat Tinggi
	Putri	3.133	3.870	80,96	Sangat Tinggi
Bekerja secara Produktif	Putra	692	925	74,81	Tinggi
	Putri	4.877	6.450	75,61	Tinggi
Menunjukkan sikap tanggung jawab	Putra	475	555	85,59	Sangat Tinggi
	Putri	3.429	3.870	88,60	Sangat Tinggi

Indikator	Program Studi	Total skor	Skor Maksimal	(%)	Kategori
Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi	Putra	477	555	85,95	Sangat Tinggi
	Putri	3.441	3.870	88,91	Sangat Tinggi
Menunjukkan sikap saling menghargai	Putra	329	370	88,92	Sangat Tinggi
	Putri	2.325	2.580	90,12	Sangat Tinggi

Tabel 10 menunjukkan kategori keterampilan kolaborasi mahasiswa putra dan putri pada pendidikan ekonomi UNS. Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa keterampilan kolaborasi mahasiswa putra dan putri pada pendidikan ekonomi UNS berada pada kategori sangat tinggi. Persentase tertinggi diperoleh mahasiswa putri pada indikator menunjukkan sikap saling menghargai dengan persentase sebesar 90,12%. Sedangkan persentase terendah diperoleh mahasiswa putra pada indikator bekerja secara produktif dengan persentase 74,81%. Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa mahasiswa putri unggul dalam empat indikator yaitu indikator bekerja secara produktif, menunjukkan tanggung jawab, menunjukkan fleksibilitas dan kompromi, serta menunjukkan sikap saling menghargai. Sedangkan mahasiswa putra hanya unggul dalam satu indikator yaitu berkontribusi aktif. Secara lebih jelas persentase masing-masing indikator dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3. Capaian indikator keterampilan kolaborasi mahasiswa putra dan putri pendidikan ekonomi FKIP UNS



2. Uji Prasyaratan

a. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

	Prodi	Sig	α	Kesimpulan
Keterampilan Kolaborasi	PAK	0,200	0,05	Normal
	PE	0,189	0,05	Normal
	PAP	0,073	0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan data pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian

	Sig	α	Kesimpulan
Based on Mean	0,054	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa hasil uji homogenitas memperoleh nilai Sig Based on mean sebesar 0,054 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat yang sudah dilakukan, diketahui bahwa data bersifat homogen dan terdistribusi normal. Selanjutnya hipotesis diuji menggunakan One Way Anova dan Independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan keterampilan kolaborasi antar program studi dan antara mahasiswa putra dan putri.

a. One Way Anova

Tabel 8. Hasil One Way Anova

ANOVA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	104.297	2	52.149	1.127	.325
Within Groups	13512.414	292	46.275		
Total	13616.712	294			

Berdasarkan hasil One Way Anova menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,325 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga H0 pada penelitian ini tidak ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan keterampilan kolaborasi mahasiswa rumpun pendidikan ekonomi UNS.

b. Independent Sample T-Test

Tabel 9. Hasil Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Keterampilan	Equal variances assumed	3.741	.054	.844	293	.399
Kolaborasi	Equal variances not assumed			.944	51.005	.350

Berdasarkan tabel 4.9 hasil independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,399 dan 0,350 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga H0 pada penelitian ini tidak ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan keterampilan kolaborasi antara mahasiswa putra dan putri pada rumpun ekonomi FKIP UNS.

PEMBAHASAN

Kolaborasi adalah proses sosial dengan saling memahami dan saling membantu untuk mewujudkan tujuan bersama. menurut Dewi & Mailasari (2020), salah satu aktivitas yang ada dalam kolaborasi adalah pembagian tugas dimana setiap anggota memperoleh dan mengerjakan tugasnya masing-masing demi mencapai tujuan bersama. indikator keterampilan kolaborasi yang diteliti pada penelitian ini menggunakan indikator keterampilan kolaborasi menurut Greenstein (2012) dalam Dhitasarifa dkk. (2023) yang terdiri dari lima indikator, diantaranya yaitu berkontribusi secara aktif, bekerja secara produktif, menunjukkan sikap tanggung jawab, menunjukkan fleksibilitas dan kompromi, serta menunjukkan sikap saling menghargai. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif yang disajikan pada tabel 4.1 diketahui bahwa rata-rata keterampilan mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS memperoleh hasil yang sangat tinggi yaitu 67,59 dari skor maksimal yaitu 80. Hal

tersebut membuktikan bahwa secara keseluruhan mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS memiliki keterampilan yang baik dalam berinteraksi dan bekerja sama dengan sesama anggota kelompoknya untuk dapat mencapai tujuan bersama yang sudah disepakati.

Keterampilan kolaborasi mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS pada indikator berkontribusi secara aktif dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3 yang menunjukkan hasil dengan kategori sangat tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS memiliki keterampilan kolaborasi yang sangat baik dan ditunjukkan dengan selalu ikut berkontribusi untuk mengemukakan ide atau gagasannya selama diskusi kelompok, berkontribusi untuk menyatukan hasil diskusi dan memastikan bahwa hasil diskusi diterima semua anggota kelompok, serta berkontribusi untuk mencari penyelesaian masalah yang dihadapi oleh kelompoknya (Dhitasarifa, Yuliatun, & Savitri, 2023). Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Zahra (2023) dan Rahmawati, Fadiawati, & Diawati (2019) dan Fitriana, Ratnasari, & Hendriyani (2023) bahwa indikator berkontribusi secara aktif termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi.

Selanjutnya keterampilan kolaborasi mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS pada indikator bekerja secara produktif memperoleh hasil pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS mampu bekerja secara produktif yaitu dengan selalu berperan aktif selama diskusi, menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien, serta fokus selama diskusi dan memiliki keterampilan komunikasi yang baik (Dhitasarifa, Yuliatun, & Savitri, 2023). Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati dkk. (2019) dan Fitriana dkk. (2023) bahwa indikator bekerja secara produktif termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi.

Indikator yang ketiga adalah menunjukkan sikap tanggung jawab. Pada indikator ini mahasiswa diharapkan mampu bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepadanya, mampu menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai dengan kesepakatan, dan mampu mematuhi instruksi yang diberikan dalam penugasan (Dhitasarifa dkk., 2023). Berdasarkan dari hasil penelitian, keterampilan kolaborasi mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS berada pada kategori sangat tinggi. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati dkk. (2019) dan Fitriana dkk. (2023) bahwa indikator menunjukkan tanggung jawab termasuk dalam kategori sangat tinggi dan sangat tinggi.

Indikator yang keempat adalah menunjukkan fleksibilitas dan kompromi. Pada indikator ini mahasiswa diharapkan mampu untuk menerima kritik maupun saran dari anggota kelompoknya, bersedia mendiskusikan perbedaan pendapat, serta menerima penugasan yang sudah diberikan (Dhitasarifa, Yuliatun, & Savitri, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS berada pada kategori sangat tinggi. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati dkk. (2019) dan Fitriana dkk. (2023) bahwa indikator menunjukkan fleksibilitas dan kompromi termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Indikator yang terakhir adalah menunjukkan sikap saling menghargai yang ditunjukkan dengan mahasiswa mampu menghormati dan menghargai pendapat dari anggota lainnya, serta mampu menerima hasil keputusan bersama dan tidak memaksakan kehendaknya (Dhitasarifa, Yuliatun, & Savitri, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS berada pada kategori sangat tinggi. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati dkk. (2019) dan Fitriana dkk. (2023) bahwa indikator menunjukkan sikap saling menghargai termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Keterampilan kolaborasi mahasiswa masing-masing program studi rumpun ekonomi FKIP UNS yang terdiri dari program studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat dilihat pada tabel 4.4, 4.5, 4.6, dan 4.7. Ketiga program studi tersebut memperoleh hasil keterampilan kolaborasi dengan kategori sangat tinggi. Selanjutnya, pada gambar 4.2 dapat diketahui bahwa program studi Pendidikan Akuntansi memperoleh capaian tertinggi pada indikator menunjukkan sikap tanggung jawab dan capaian terendah pada indikator bekerja secara produktif. Sedangkan pada program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran memperoleh capaian tertinggi pada indikator menunjukkan sikap saling menghargai dan capaian terendah pada indikator bekerja secara produktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan kolaborasi mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS, yaitu ditunjukkan pada tabel 4.8 dengan nilai Sig lebih tinggi dari 0,05. Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dkk. (2020) yang juga meneliti keterampilan kolaborasi mahasiswa di bidang ilmu alam (MIPA). Dewi dkk. (2020) berpendapat bahwa hal tersebut dapat terjadi karena seluruh mahasiswa pada masing-masing program studi sudah memiliki kemampuan yang cukup untuk menunjang keberhasilan sebuah usaha kolaboratif, yaitu seperti kemampuan membentuk (forming), memfungsikan (functioning), merumuskan (formulating), dan mengembangkan (fermenting). Selain itu, rumpun ekonomi, sebagai bagian dari cabang ilmu sosial dan humaniora, memiliki fokus pada mempelajari berbagai aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas dirancang untuk melatih mahasiswa rumpun ekonomi di FKIP UNS agar memiliki keterampilan kolaborasi yang tinggi saat bekerja dalam kelompok.

Selanjutnya, berdasarkan hasil independent t-test diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan keterampilan kolaborasi antara mahasiswa putra dan putri pada rumpun ekonomi FKIP UNS. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani dkk. (2015) yang meneliti keterampilan kolaborasi siswa putra dan putri dalam pembelajaran fisika dengan model collaborative learning dan hasilnya tidak menemukan adanya perbedaan keterampilan kolaborasi yang signifikan pada siswa putra dan putri. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian Leong, Hassan, Isa, & Ab Jalil (2018) yang memperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan keterampilan kolaborasi yang signifikan antara mahasiswa putra dan putri salah satu universitas di Malaysia. Leong et al. (2018) berpendapat bahwa hal tersebut dapat terjadi karena mahasiswa mampu berkolaborasi tanpa mempermasalahkan gender dan lebih fokus untuk menikmati proses pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Kitchen & McDougall dalam Sutanto dkk. (2021) yang berpendapat bahwa keterampilan kolaborasi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh usia, jenis, kelamin, tingkat kelas, dan literasi komputer.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) keterampilan kolaborasi mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS sudah berada dalam kategori sangat tinggi. (2) Tidak terdapat perbedaan keterampilan kolaborasi mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS. (3) Tidak terdapat perbedaan keterampilan antara mahasiswa putra dan putri pada rumpun ekonomi FKIP UNS.

REFERENCES

- Andriani, R., Zulhelmi, & Azizahwati. (2015). Perbedaan Sikap Kolaboratif Siswa Berdasarkan Gender dalam Pembelajaran Fisika dengan Model Collaborative Learning di Kelas X Madrasah Aliyah Al-Ihsan Boarding School Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 2(2), 1-15. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/6412>
- Arifin, Z. (2016). Perilaku remaja pengguna gadget; Analisis Teori Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 26(2), 287-316. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v26i2.219>
- Bakarich, K. M., & O'Brien, P. E. (2021). The robots are coming ... But aren't here yet: The use of artificial intelligence technologies in the public accounting profession. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 18(1), 27-43. <https://doi.org/10.2308/JETA-19-11-20-47>
- BSNP. (2010). *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Conway, E. (2018). The future of accountancy—Beyond the numbers. *Contemporary Issues in Accounting*, 187-195. https://doi.org/10.1007/978-3-319-91113-7_10
- Pramudyo, A. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dosen negeri pada kopertis Wilayah V Yogyakarta. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 1(1), 1-11. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/2735>

- Pujiati, P., Nurdin, N., & Wardani, W. (2022). Analisis Keterampilan Berkolaborasi Mahasiswa Rumpun Ilmu Sosial Di Universitas Lampung. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1389-1396. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.872>
- Dewi, A. P., Putri, A., Anfira, D. K., & Prayitno, B. A. (2020). Profil keterampilan kolaborasi mahasiswa pada rumpun pendidikan MIPA. *PEDAGOGIA*, 18(1), 57-72.
- Dewi, R. M., & Mailasari, D. U. (2020). Pengembangan Keterampilan Kolaborasi pada Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 220. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.8796>
- Dewi, V. K., Sunarsi, D., Akbar, I. R. (2020). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Ganesa Satria Depok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 6(4).<https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>
- Dhitasarifa, I., Yuliatun, A. D., & Savitri, E. N. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Pada Materi Ekologi Di Smp Negeri 8 Semarang. In *Proceeding Seminar Nasional IPA*. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snipa/article/view/2358>
- Kholifah, R. B., & Hariastuti, R. T. (2022). Gambaran Kecenderungan Kolaborasi Siswa SMK di Kecamatan Gempol. *Jurnal BK UNESA*. 12(4), 13. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/46812>
- Kundariati, M., Latifah, A., Laili, M., & Susilo, H. (2019). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi dan Literasi Digital Melalui Pembelajaran Biologi Berbasis Lesson Study Mahasiswa S1 Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang. In *Prosiding Seminar Nasional dan Workshop Biologi IPA dan Pembelajaran* (pp. 232-238).
- Leong, L. C., Hassan, N., Md. Isa, F., & Ab Jalil, H. (2018). Mobile X-space design, teaching strategies and undergraduate students' collaborative learning behaviour: A case study in Taylor's University, Malaysia. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 15 (2), 175-205. <https://doi.org/10.32890/mjli2018.15.2.7>
- Meneses, A., Nussbaum, M., Veas, M. G., & Arriagada, S. (2023). Practice-based 21st-century teacher education: Design principles for adaptive expertise. *Teaching and Teacher Education*, 128, 104118. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104118>
- Nadhiroh, P. S., & Trilisiana, N. (2020). Keterampilan kolaborasi mahasiswa teknologi pendidikan dalam mata kuliah kewirausahaan berbasis proyek. *Epistema*, 1(1), 23-30. <https://doi.org/10.21831/ep.v1i1.32322>
- Oner, D., & Aggul, Y. G. (2022). Critical thinking for teachers. *Integrated Science*, 319-336. https://doi.org/10.1007/978-3-031-15963-3_18
- Saad, A., Elbashir, A., Abdou, R., Alkhair, S., Ali, R., Parangusan, H., Ahmad, Z., & Al-Thani, N. J. (2024). Exploring of the gender variations in 4Cs skills among primary students. *Thinking Skills and Creativity*, 52, 101510. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101510>
- Sutanto, A. R., Harenda, A. P., Arsyi, M. A., Cahyani, S. N., & Prayitno, B. A. (2021). The profile of collaboration skills of science students in SMA Negeri 07 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1). <https://doi.org/10.24114/jpb.v10i1.22136>